



**Universitas Gadjah Mada**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Program Pascasarjana Departemen Ilmu Hubungan Internasional**

**ABSTRAK**

Jihan Purbawati (15/388862/PSP/05467)

Judul Thesis : Studi Terorisme Negara di Indonesia Pasca 9/11

x + 71 halaman + lampiran

Terorisme adalah sebuah teknik atau metode yang dapat digunakan baik oleh aktor negara maupun non-negara. Namun pasca 9/11 terorisme hampir selalu diasosiasikan dengan kegiatan kelompok non-negara sehingga terorisme negara semakin tidak populer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi tentang terorisme negara di Indonesia pasca 9/11. Di satu sisi, banyak akademisi memberikan argumen bahwa terorisme negara justru semakin meningkat pasca 9/11 terutama terkait dengan tindakan kontra-terorisme yang banyak melanggar HAM dan menimbulkan banyak 'collateral damage'. Sementara di sisi lain terdapat argumen yang lebih populer bahwa tindakan kontra-terorisme tidak termasuk terorisme negara karena negara memiliki legitimasi. Perbedaan ini tidak terlepas dari sekuritisasi dan propaganda yang dilakukan oleh pihak pemerintah. Dari perspektif bahwa negara merupakan korban yang harus dilindungi (objek referen), banyak tindakan dan kebijakan dibuat untuk tujuan ini. Perhatian dan penerimaan terhadap fenomena tersebut mengakibatkan studi tentang terorisme negara di ranah global semakin tertinggal. Di Indonesia sendiri tercatat 2,96% literatur dari 135 literatur terorisme baik bersifat akademis maupun non-akademis antara 2001-2016, yang membahas terorisme negara. Hasil tersebut menyiratkan bahwa di sini konsep terorisme negara juga tidak populer karena berlawanan dengan ide yang telah diterima, bahwa terorisme berasosiasi dengan aksi-aksi aktor non negara dan bahwa kontra-terorisme bukan tindakan terorisme negara.

Kata kunci: terorisme negara, studi terorisme pasca 9/11



**Gadjah Mada University**

**Faculty of Social Science and Political Science**

**Master Degree of Department of International Affairs**

**ABSTRACT**

Jihan Purbawati (15/388862/PSP/05467)

Judul Thesis : *Study of the State Terrorism in Indonesia After 9/11*

x + 71 pages + appendices

*Terrorism is a technique or method that can be both used by state actors and non-state. However, post 9/11 terrorism is nearly associated only with the activities of non-state groups and on the contrary, state terrorism is becoming increasingly unpopular. This study aims to determine the study of state terrorism in Indonesia after 9/11. Many academics arguing that the state terrorism actually increased after 9/11 mainly related to counter-terrorism measures which violate rights and cause a lot of 'collateral damage'. While on the other hand there is a more notorious argument says that counter-terrorism measures do not include state terrorism because the country has legitimacy. This blatant difference cannot be separated from securitization and propaganda carried out by the government. From the perspective that the state is the victim that must be protected (referent object), lots of actions and policies made for this purpose. Attention and acceptance of this phenomenon led to a study of the country in the realm of global terrorism is getting left behind. In Indonesia, it is recorded 2.96% of 135 literature of terrorism, both academic and non-academic in 2001-2016, addresses state terrorism. It implies that the concept of state terrorism is unpopular as well because it goes against the idea that has been accepted, that terrorism is associated with the actions of non-state actors and that counter-terrorism is not an act of state terrorism.*

**Keywords:** state terrorism, terrorism studies after 9/11